

# KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BAHASA MAKASSAR MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA

Nurul Ulfa<sup>1</sup>, Johar Amir<sup>2</sup>, Kembong Daeng<sup>3</sup>  
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
Email : [Nurululfa379@gmail.com](mailto:Nurululfa379@gmail.com)

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 193 orang. Adapun sampel yang ditetapkan sebanyak 25 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara sampel acak (random sampling). Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 13 orang (52%) dan siswa yang mendapat nilai kurang dari  $< 75$  sebanyak 12 orang siswa (48%). Keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa dikategorikan tidak terampil. Hal tersebut terbukti dari perolehan nilai siswa dari kelima aspek yang dinilai yakni tema, identifikasi, deskripsi, pilihan bahasa dan penutup.*

**Kata kunci:** menulis, teks deskripsi, bahasa Makassar, Media gambar

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berpikir, dan menulis juga dapat membantu setiap orang untuk menjelaskan apa yang ada di dalam pikiran. Menulis dapat dijadikan sebagai sarana mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Aktivitas menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif. Dikatakan aktif, karena menulis akan membuat sifat aktif menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan yang sistematis. Sedangkan produktif, dikarenakan menulis dapat menghasilkan

suatu produk seperti teks, karangan, dongeng, maupu artikel.

Setiap kurikulum yang berlaku selalu memperhatikan adanya pembelajaran kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra, teks dalam bahasa Makassar juga dibedakan antara teks sastra dan teks faktual (nonsastra). Pembelajaran teks faktual (nonsastra) dihadirkan dalam bentuk kegiatan menulis teks deskripsi yang menuntut siswa agar mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan strukturnya. Teks deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan dan pengalaman penulisnya. Tujuan teks deskripsi adalah untuk menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara

renci, konkret dan subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami, apa yang dideskripsikan oleh penulis.

Manfaat mempelajari teks deskripsi adalah untuk mengetahui gambaran mengenai sesuatu seperti tempat, keadaan sekitar, dan lain sebagainya. Para pembaca akan ikut melihat, merasakan dan mengalami apa yang dideskripsikan oleh penulis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran menulis teksdeskripsi bahasa makassar di SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa sudah pernah diajarkan kepada siswa. Akan tetapi, belum ada penelitian secara mendalam tentang keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar berdasarkan media gambar. Selain itu peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa dalam mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek berdasarkan pengamatan terhadap media gambar. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa karena peneliti cukup mengetahui kondisi sekolah yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis khususnya dalam pembelajaran bahasa Makassar masih tergolong rendah.

Sesuai dengan kurikulum bahasa Makassar bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Makassar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa aspek yang ingin dicapai meliputi aspek sikap (tertulis dalam KI 2), aspek pengetahuan (tertulis dalam KI 3), aspek kemampuan (tertulis dalam KD 3) yaitu KD 3. 15 “Memahami pengertian dan ciri-ciri teks deskripsi” dan aspek keterampilan (tertulis dalam KD 4) yaitu

KD 4.15 “Menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian, yaitu: Bagaimakah keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

## MENULIS

Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan sesuatu ide atau gagasan baik itu tulisan huruf, angka, menggunakan tangan dengan pensil, pulpen, spidol melalui media berupa batu, kertas, buku, ataupun yang paling populer saat ini melalui jejaring sosial. Adapun pengertian menulis menurut Tarigan (2008:21) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan gambar grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut sepanjang mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Selanjutnya, menurut Tarigan (2008:4) menulis merupakan keterampilan bahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif karena menghasilkan suatu tulisan. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus tampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata untuk menghasilkan tulisan yang baik. Menurut Tarigan (2008:6) tulisan yang baik memiliki ciri-ciri yaitu: 1) mencerminkan kemampuan penulis menggunakan nada yang serasi, 2)

mampu menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi kesatuan yang utuh, 3) jelas tidak samar-samar, 4) menarik minat pembaca dan mencerminkan kebanggaan penulis.

Sehubungan dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Tarigan, selanjutnya menurut Gravees (Muslich, 2009:120) menulis memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1) menulis dapat mengembangkan kecerdasan dan mengharmoniskan beberapa aspek seperti keluwesan pengungkapan, kemampuan mengendalikan emosi serta menata daya nalar, 2) dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, 3) menulis mendorong seseorang untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan idenya, pemikiran serta gaya tulisannya kepada publik, 4) menulis mendorong kemampuan seseorang untuk mengumpulkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa menulis (mengarang) adalah suatu proses menggunakan lambang-lambang huruf yang berisi pesan, gagasan atau ide yang ingin disalurkan kepada orang lain.

## TEKS DESKRIPSI

Teks deskripsi merupakan sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca, sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Deskripsi berasal dari kata "*descrebe*" yang berarti menulis atau membeberkan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesan-kesannya,

memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca.

Dalam buku pelajaran, Daeng (2016:93) mengungkapkan bahwa deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan dan pengalaman penulisnya. Penulis teks deskripsi akan lebih mudah menulis deskripsi apabila melakukan pengamatan terhadap objek yang akan ditulis. Selanjutnya Hakim (1993) mengungkapkan bahwa deskripsi adalah lukisan atau hasil melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa deskripsi selalu muncul dalam bentuk tulisan, ia tidak pernah berdiri sendiri sebagai suatu karangan yang bulat dan komplit.

## STRUKTUR TEKS DESKRIPSI

Kerangka karangan deskripsi merupakan ide-ide pokok dari setiap teks yang akan disusun. Proses ini akan sangat penting karena sistematika dan baik buruknya karangan akan bergantung pada proses ini. Kerangka karangan merupakan pedoman dalam membuat karangan. Kerangka karangan akan membuat isi karangan masih pada jalur yang diinginkan, jelas dan terarah sesuai topik utama. Struktur karangan deskripsi meliputi identifikasi, klasifikasi dan deskripsi bagian. Identifikasi berisi ciri, benda, tanda dan sebagainya yang ada dalam teks yang diamati. Klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis dan kelompok dan deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

Selanjutnya menurut Mahsun (2014:45), struktur teks deskripsi adalah

sebagai berikut: (1) Judul, dituliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan, (2) Deskripsi umum, pada bagian deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan, (3) Deskripsi bagian, pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa struktur teks deskripsi terdiri dari judul, deskripsi umum dan deskripsi bagian.

### JENIS TEKS DESKRIPSI

Secara garis besar dapat dibedakan dua macam deskripsi, yang pertama disebut deskripsi imajinatif/impresionis dan deskripsi faktual/ekspositoris. Deskripsi imajinatif atau impresionis adalah paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

Agar suatu objek mampu membangkitkan daya khayal pada diri pembaca, penulis harus melukiskannya dari berbagai sudut pandang. Semakin rinci penulisannya, semakin jelas tergambar dalam bayangan pembaca. Apabila objek yang dilukiskan itu adalah seseorang, perinciannya dapat dilakukan terhadap aspek fisik maupun aspek rohaninya. Aspek rohani meliputi perasaan, watak, bakat, peranannya dalam suatu bidang kerja, dan sebagainya.

### MACAM-MACAM DESKRIPSI

Teks deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek-

objek yang sedang dibicarakan, seperti orang, tempat, suasana atau hal lain. Menurut Suparno dan Yunus (2007:4.14), dipilih menjadi dua kategori, yaitu: (1) deskripsi tempat, (2) deskripsi orang.

### MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran secara umum adalah alat pembantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar hingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Kata media berasal dari bahasa latin yaitumedium (Arsyad, 2002:3). Secara harfiah, kata media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.Selanjutnya, Heininh, dkk. (Azhar, 2000:4) mendefinisikan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Hamidjojo (dalam Lathuheru, 1993) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan kegiatan siswa sedemikian rupa dengan tujuan memperlancar proses belajar mengajar

## MEDIA GAMBAR

Menurut Hamzah & Nina (2010: 128) gambar adalah bentuk representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan lukisan, gambar atau foto. Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, dan strip.

Sesuai pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian media gambar adalah segala bentuk alat komunikasi sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang diwujudkan diatas kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan lukisan, gambar atau foto yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi ke peserta didik.

Media gambar adalah suatu media berbentuk gambar yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Melalui media gambar, siswa dapat ditunjukkan suatu tempat, orang dan segala sesuatu yang jauh dari jangkauan. Gambar juga dapat memberikan gambaran dari waktu yang telah lalu ke masa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian ini, maka penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu variabel yang diamati adalah keterampilan siswa menyusun kerangka karangan teks deskripsi bahasa Makassar berdasarkan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat kabupaten Gowa dan keterampilan

siswa menulis teks karangan deskripsi bahasa Makassar berdasarkan media gambar.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang variabel yang diteliti, dikemukakan definisi operasional variabel yaitu Keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar merupakan keterampilan yang dikuasai siswa SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa dalam menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan melalui media gambar yang kemudian dituangkan dalam tulisan bahasa Makassar latin.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang berjumlah 193 siswa ke dalam 8 kelas secara homogen.

Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampel acak (*random sampling*). Semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hasil undian ditetapkan bahwa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII.A SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang terdiri dari 25 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes (menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar melalui media gambar).

Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil penugasan

keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, dan membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dapat diuraikan secara rinci tentang keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan temuan yang dianalisis untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar. Hasil temuan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar dianalisis berdasarkan aspek tema, identifikasi, deskripsi, pilihan bahasa dan penutup.

Berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa dikategorikan terampil pada aspek tema yang menunjukkan bahwa siswa mengungkapkan semua unsur yang terdapat di dalam gambar dan berupa kalimat. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian pada Brown (2004:7) yakni mengungkapkan semua unsur yang terdapat di dalam gambar, berupa kalimat.

Pada analisis data keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswadikategorikan tidak terampil pada aspekidentifikasi, tampak bahwa keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar acak tidak mendeskripsikan

pengenalan objek, tidak menampilkan informasi umum tentang objek, terdapat kesalahan struktur kalimat, terdapat kesalahan tanda baca. Hal ini tidak sejalan dengan kriteria penilaian pada Brown (2007:4) yakni terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan, terdapat informasi umum tentang objek, tidak terdapat kesalahan stuktur kalimat, dan tidak terdapat kesalahan tanda baca.

Adapun keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar pada aspek deskripsi juga dinyatakan tidak terampil karena tidak menggambarkan suatu objek, tidak terdapat perincian beberapa bagian struktur kalimat, pilihan kosakata yang tidak segar dan terdapat kesalahan tanda baca. Hal ini tidak sejalan dengan kriteria penilaian pada Brown (2007:4) yakni terdapat penjelasan terperinci fisik objek, terdapat perincian beberapa bagian struktur kalimat, pilihan kosakata yang segar dan bervariasi, dan tidak terdapat kesalahan tanda baca.

Pada analisis data keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa dikategorikan tidak terampil pada aspek pilihan bahasa karena tidak terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat, mendengar, menggambarkan dan merasakan. Hal ini tidak sejalan dengan kriteria penilaian pada Brown (2007:4) yakni terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat, terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar, terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca menggambarkan, dan terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah



pembaca merasakan dan terdapat kesalahan tanda baca.

Selanjutnya pada analisis data keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswadikategorikan terampil pada aspek penutup dinyatakan terampil karena terdapat simpulan tanggapan terhadap objek dan terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan, pilihan kosakata yang segar dan bervariasi, tidak terdapat kesalahan tanda baca. Hal ini sejalan dengan kriteria penilaian pada Brown (2007:4) yakni terdapat simpulan tanggapan terhadap objek dan terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan, pilihan kosakata yang segar dan bervariasi, tidak terdapat kesalahan tanda baca.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa dikategorikan tidak terampil. Perolehan nilai siswa dari kelima aspek yang dinilai yakni tema, identifikasi, deskripsi, pilihan bahasa dan penutup yang mendapat nilai  $\geq 75$  belum memenuhi kriteria tingkat keterampilan siswa yaitu 75%. Hal tersebut tidak lepas dari peran guru yang telah mengajar dengan ikhlas dan penuh tanggungjawab. Akan tetapi, tingkat pemahaman siswa yang kurang dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar, serta penggunaan bahasa yang tidak baku meskipun siswa merupakan penutur asli bahasa Makassar. Kesalahan yang sering terjadi diantaranya menuliskan contoh teks deskripsi dengan menggunakan bahasa Makassar dialek bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dikategorikan tidak terampil. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Secara keseluruhan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  berjumlah 13 siswa (52%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  berjumlah 12 siswa (48%) dengan perolehan rata-rata 72,6.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Enre, Fachruddin. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: Badan Penerbit IKIP Ujung Pandang.
- Asron, dkk. 1997. *Belajar Mengarang dari Narasi Hingga Argumentasi untuk SMA dan Umum*. Jakarta: Erlangga
- Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Daeng, Kembong dkk. 2013. *Kosakata Tiga Bahasa (Indonesia, Makassar, dan Bugis)*. Makassar: Madiri.
- Daeng, Kembong. 2016. *Pappilajarang Basa Siangang Sastera Mangkasarak*. Makassar: Mandiri
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2015. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hakim, A. 1993. *Karangan Deskripsi*. Bandung: Angkasa
- H. Hamzah B. Uno & Nina Lamantenggo. 2010. *Teknologi komunikasi & Informasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim dkk. 1992. *Media Visual dan Menulis Karangan Deskripsi*. Yogyakarta: Universitas Pendidikan Bandung.
- Latuheru, J.D. 1993. *Media Pembelajaran dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sujana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nur Azizah, Ismi. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 24 Tahun ke-5.
- Paujiyanti, F. 2014. *Kupas Tuntas secara Jelas sampai Akar-Akarnya Bahasa Indonesia SMA Kelas 1,2,dan 3*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia.
- Saddhono, Kundharu. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darmawati.
- Sadirman, Arief. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Erlangga.
- Slamet, St Y. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UBS Press.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syafi'e, Iman. (Ed). 1990. *Bahasa Indonesia Profesi*. Malang: IKIP Malang.



Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Windiarso, Prito. 2016. *Teks Tanggapan Deskriptif*.

<http://www.pelajaranbahasaindonesia.com/2016/02/29/teks-tanggapan-deskriptif-definisi-struktur-kebahasaan-dan-contoh-teks-tanggapan-deskriptif/> diunduh (10 April 2018).

Zulkamia, Nur Astrida. 2016. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Bugis Berdasarkan Media Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 4 Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. FBS UNM.

<http://referensisiswa.blogspot.co.id/2017/08/kaidah-kebahasaan-teks-deskripsi.html?m=1>

<http://kecilnyaaku.com/2016/08/17/rubrik-menilai-hasil-teks-deskripsi.html?m=1>